

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian analisis dan perancangan front-end website pelayanan publik di desa sengon, maka dapat kita simpulkan bahwa peneliti berhasil menganalisis dan merancang front-end website pelayanan publik di desa sengon menggunakan metode design thinking dengan 5 tahapan (Empathize, Define, Ideate, Prototype, Testing). Analisis dari website pelayanan publik di desa sengon diharapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, karena dari tahapan-tahapan metode design thinking semua melibatkan calon pengguna dan yang terlibat yaitu masyarakat desa sengon dan perangkat desa di pemerintahan desa sengon. Perancangan front-end website pelayanan publik di desa sengon memiliki 6 fitur utama dan 2 fitur tambahan yang masih berkaitan. 6 fitur itu antara lain yaitu fitur home, fitur profil yang berisikan (sejarah desa, struktur organisasi, visi& misi desa, dan peta pemerintahan desa), fitur berita, fitur galeri, fitur kontak, dan fitur pelayanan. Dari 6 fitur tersebut pada fitur pelayanan itu bisa terbagi menjadi 2 fitur tambahan yang berkaitan yaitu fitur pengajuan surat, dan fitur status pengajuan surat. Penelitian ini berhasil membangun platform website pelayanan publik di desa sengon menggunakan Bahasa pemrograman HTML, Java Script, dan CSS.

Untuk menentukan hasil pengujian sistem pada produk digital ini didasarkan menggunakan pengujian system usability scale atau dikenal dengan SUS. Hasil yang diperoleh saat pengujian SUS bisa kita ketahui karena analisis dan perancangan front-end website pelayanan publik di desa sengon ini telah berjalan dengan baik. Pengujian ini dapat disimpulkan berdasarkan pada hasil perhitungan, data hasil perhitungan pengujian System Usability Scale menunjukkan bahwa pengujian dilakukan oleh total 60 responden dari masyarakat di desa sengon di berbagai kalangan dan didapatkan score akhir 77 yang mana angka ini dikategorikan ke grade B yaitu dengan keterangan "Good atau Baik" berdasarkan interpretasi SUS score. Dengan hasil perhitungan pengujian website pelayanan publik di desa sengon maka platform yang dirancang dapat diterima oleh calon

pengguna yaitu masyarakat desa sengon dan pemerintahan desa sengon karena sudah memenuhi segala ketentuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

4. Penelitian ini bisa diteliti menggunakan metode selain design thinking.
5. Perlu ditambahkan fitur-fitur penunjang website agar perkembangan website semakin baik dan bisa berfungsi secara maksimal.
6. Mengembangkan platform ini menjadi tampilan mobile dan mengembangkan prototype yang lebih baik untuk digunakan pada perangkat mobile.

